

Redesain Interior Kantor Kesayangan Indonesia Dengan Nuansa Natural Minimalis

Redesign Kesayangan Indonesia Office Interior with a Natural Minimalist Feel

Malida^{a,1}, Irwansyah^{b,2}

^{a,b}Program Studi Desain Interior Universitas Potensi Utama, KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3A, Medan,
20241, Indonesia
lilinielsencontact@gmail.com¹, Irw.syah23@gmail.com²

ABSTRAK

Kantor adalah tempat yang paling sering ditempati hampir setiap harinya, bagi para pekerja. Biasanya kegiatan kantor aktif selama 7 ke 8 jam di setiap hari kerja. Stress adalah hal yang sering dialami oleh pegawai kantor karena banyaknya pekerjaan atau hal lainnya. Belum lagi jika suasana kantor tidak mendukung kenyamanan para pegawai. Lelah dan letih pasti akan dirasakan. Namun, semua itu bisa berkurang jika didukung dengan suasana kantor yang nyaman. Penulis menganalisa sebuah kantor yaitu "Kesayangan Indonesia". Kesayangan Indonesia adalah sebuah usaha minuman milik seorang pengusaha muda bernama Iqbal Fahri. Kantor Kesayangan Indonesia berencana ingin merancang ulang desain kantornya, dikarenakan bangunan kantor saat ini tidak cukup memenuhi kebutuhan para pekerja dan pemilik perusahaan. Kondisi kantor yang hanya memiliki 2 ruangan yaitu ruang kerja karyawan 1 dan ruang kerja karyawan 2. Semua ruangan yang ada di kantor Kesayangan Indonesia hanya tersedia untuk karyawan sedangkan bos tidak memiliki ruangan bekerja. Selain ruangan kerja terdapat juga sebuah pendopo kecil yang selama ini digunakan untuk menerima tamu dikarenakan kantor ini tidak memiliki ruang tamu untuk tamu. Permasalahan yang ada pada kantor ini adalah kebutuhan ruang dan fasilitas yang tidak memadai. Dengan begitu konsep yang akan digunakan untuk merancang ulang kantor "Kesayangan Indonesia" adalah konsep natural minimalis. Interior kantor bernuansa warna netral dengan paduan warna hijau dari tanaman-tanaman hias yang akan mengisi interior kantor tersebut, sehingga dapat menghasilkan suasana sejuk dan nyaman. Dan juga menggunakan material kayu pada beberapa furniture seperti meja, kursi dan bahkan lantai yang akan menggunakan material vinyl.

Kata Kunci : Desain Interior, Kantor, Minimalis, Natural.

ABSTRACT

The office is the place most often occupied almost every day, for workers. Usually office activities are active for 7 to 8 hours every working day. Stress is something that office employees often experience due to a lot of work or other things. Not to mention if the office atmosphere does not support employee comfort. You will definitely feel tired and exhausted. However, all of this can be reduced if supported by the atmosphere of the office. The author analyzes an office, namely "Indonesia's Beloved". Indonesia's favorite is a beverage business owned by a young entrepreneur named Iqbal Fahri. Indonesia's Favorite Office plans to redesign its office design, because the current office building is not adequate for the needs of workers and company owners. The current condition of the office only has 2 work rooms, namely employee work room 1 and employee work room 2. All the rooms in the Favorite Indonesia office are only available for employees while the company owner or "boss" does not have a room to work. Apart from the work space, there is also a small pavilion which has been used to receive guests because this office does not have a living room for clients. The conclusion is that the problems in this office are inadequate space and facilities. The interior design of the "Indonesia's Favorite" office is simple and filled with several live plants inside and outside the room. In this way, the concept that will be used to redesign the "Indonesia's Favorite" office is a natural minimalist concept. The office interior is neutral in color with a combination of green from ornamental plants that will fill the office interior, resulting in a cool and comfortable atmosphere. And also use wood material in some furniture such as tables, chairs and even the floor which will use vinyl material.

Keywords : Interior Design, Minimalist, Natural, Office.

Disubmit: 05 Januari 2024

Info Artikel :
Direview: 02 Februari 2024

Diterima : 05 Maret 2024

1. PENDAHULUAN

Kantor adalah tempat yang paling sering ditempati hampir setiap harinya, bagi para pekerja. Biasanya kegiatan kantor aktif selama 7 ke 8 jam di setiap hari kerja. *Stress* adalah hal yang sering dialami oleh pegawai kantor karena banyaknya pekerjaan atau hal lainnya. Belum lagi jika suasana kantor tidak mendukung kenyamanan para pegawai. Lelah dan letih sudah pasti akan dirasakan. Namun, semua itu bisa berkurang jika didukung oleh bagaimana suasana kantor.

Bagi setiap kantor suasana yang nyaman sangatlah penting. Suasana kantor yang nyaman bisa didapatkan dari desain interior sebuah kantor. Setiap hasil desain interior sebuah ruangan dapat menghasilkan suasana yang beragam. Desain sebuah kantor biasanya dikembangkan dari siapa pemiliknya, bidang perusahaan dan kalangan umur para pegawainya, sehingga dapat memiliki desain yang sesuai.

Pada proyek kali ini, penulis menganalisa sebuah kantor yaitu "Kesayangan Indonesia". Kesayangan Indonesia adalah sebuah usaha minuman milik seorang pengusaha muda bernama Iqbal Fahri. Sekarang "Kesayangan Indonesia" memiliki satu kantor di daerah Tembung, Deli Serdang, Sumatera Utara. Kantor ini beroperasi untuk 8 cabang *outlet* "Kesayangan Indonesia" yang digunakan sebagai kantor pegawai internal dan gudang untuk beberapa bahan baku produk dari "Kesayangan Indonesia".

Pemilik Kantor Kesayangan Indonesia berencana ingin merancang ulang desain kantornya, dikarenakan bangunan kantor saat ini tidak cukup memadai kebutuhan para pekerja hingga pemilik perusahaan. Kondisi kantor yang sekarang hanya memiliki 2 ruangan kerja yaitu ruang kerja karyawan 1 dan ruang kerja karyawan 2. Semua ruangan yang ada di kantor Kesayangan Indonesia hanya tersedia untuk karyawan sedangkan pemilik perusahaan atau "*boss*" tidak memiliki ruangan untuk bekerja. Selain ruangan kerja terdapat juga sebuah pendopo kecil yang selama ini digunakan untuk menerima tamu dikarenakan kantor ini tidak memiliki ruang tamu untuk klien. Kesimpulan permasalahan yang ada pada kantor ini adalah kebutuhan ruang dan fasilitas yang tidak memadai.

Kantor "Kesayangan Indonesia" memiliki tanah yang berukuran; panjang 26 meter dan lebar 14,5 meter. Dan memiliki bangunan yang berukuran; panjang 10,5 meter dan lebar 5,2 meter. Bangunan kantor di atas tanah tersebut tidak terlalu besar. Sedangkan tanahnya termasuk cukup luas. Maka dari itu, akan dimanfaatkannya tanah yang ada dengan baik dan maksimal serta membuat semua sisi dari kantornya "*aesthetic*", dengan tujuan agar para *social media specialist* bisa membuat konten di setiap sudut kantor, dengan berbagai macam *spot* dikantornya dengan leluasa.

Pemilik kantor ini menginginkan rancangan interior kantor "Kesayangan Indonesia" yang sederhana dan diisi dengan beberapa tanaman hidup di dalam serta luar ruangan. Dengan begitu konsep yang akan digunakan untuk merancang ulang kantor "Kesayangan Indonesia" adalah konsep *natural minimalis*. Interior kantor bernuansa warna netral dengan paduan warna hijau dari tanaman-tanaman hias yang akan mengisi interior kantor tersebut, sehingga dapat menghasilkan suasana sejuk dan nyaman. Dan juga menggunakan material kayu pada beberapa furniture seperti meja, kursi dan bahkan lantai yang akan menggunakan material vinyl.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Studi Pustaka

1) Pengertian Desain

Desain merupakan suatu sistem guna seluruh ragam perancangan yang berpusat pada permasalahan yang menyatu serta berkaitan. "Desain" berasal dari kata *design*, yang berarti potongan, bentuk, model, pola, konstruksi, mode, dan tujuan. Dalam bahasa Indonesia, desain diartikan kerangka bentuk maupun rancangan. Dalam perkembangannya kata desain mencakup kegiatan keilmuan, keluasan dan posisi profesi maupun kompetensi desainer (Sachari, 2000). Dalam kajian etimologi tampak jika kata *design* berasal dari bahasa latin yakni *designare* yang artinya menciptakan, membentuk, menandai, menunjuk. Dalam

Kamus Oxford kata design berarti gambar maupun inspirasi yang dibuat guna menampilkan peranan dari bangunan maupun objek lainnya. Perencanaan suatu desain interior dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi, unsur - unsur geografi setempat dan kebiasaan sosial yang diterapkan dalam gaya- gaya tertentu. Desain interior dirancang berdasarkan pada kegiatan manusia sehari – hari, karena manusia menghabiskan sebagian hidupnya didalam ruang yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang ada disekitar. Manusia cenderung menerapkan aktivitas yang berbeda beda pada setiap ruang. Perancang interior harus bisa mendesain ruang sesuai dengan aktivitas yang berlangsung, sehingga setiap ruang akan berbeda dalam segi fungsi, karena faktor utama dalam perancangan interior yaitu manusia, ruang dan lingkungan. [1] Dalam KBBI interior merupakan suatu bagian dalam bangunan yang berbentuk tatanan perabot, elemen riasan serta sebagainya di dalam ruang. Sebaliknya penafsiran desain bidang dalamnya merupakan suatu metode pengaturan ruang dalam, yang dapatenuhi persyaratan keamanan, kenyamanan, kebutuhan raga serta spiritual untuk penggunaanya, dengan mencermati aspek estetika(Suptandar, 1999). [2] Desain interior merupakan perencanaan tata letak serta perancangan ruang dalam pada bangunan (Ching& Binggeli, 2012). Wujud raga dari suatu desain bidang dalamnya diharapkan bisa penuhi kebutuhan bawah kita hendak naungan serta proteksi, serta bisa pengaruhi kegiatan, pemikiran, atmosfer hati serta karakter kita. Sebaliknya tujuan dari perancangan bidang dalamnya merupakan buat meningkatkan guna, estetis serta kenaikan psikologi ruang bidang dalamnya. [3]

2) Pengertian Kantor

Definisi kata kantor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu, balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan dan sebagainya). Istilah kantor berasal dari bahasa Belanda yaitu *Kantoor* yang artinya ruangan tempat bekerja, tempat instansi dan lain lain. Kantor merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan penanganan informasi, mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai mendistribusikan informasi (Sedarmayanti, 2009). Sedangkan menurut *Kallaus dan Kelling*, informasi suatu pekerjaan dikelola oleh kantor yang terdiri dari berbagai sistem teknologi, prosedur, dan manusia yang saling berhubungan. Kantor adalah tempat kerja dimana sumber daya perusahaan yang paling penting informasinya dikelola oleh jaringan sistem teknologi, proses, dan manusia yang berhubungan. (Sedarmayanti, 2009 : 7) [4]

3) Pengertian Minimalis

Konsep minimalis berawal dari semangat minimalisme, yang menuju pada fungsionalitas suatu ruangan. Keterbatasan lahan serta ruangan di perkotaan sebab bertambahnya jumlah penduduk, terus menjadi mahalnya harga lahan, dan style hidup yang bergerak kilat, aktif, serta dinamis memencet timbulnya gerakan baru yang menuju pada efisiensi serta daya guna pemakaian ruang serta perabotnya. Gerakan ini setelah itu dinamakan dengan spirit minimalism- functional. Konsep minimalis lebih mengutamakan guna serta daya guna pemakaian sehingga berakibat pada desainnya yang nyaris ataupun terlebih lagi tidak memakai ornamen hiasan. Konsep ini mengutamakan pada kecepatan serta presisi. Bangunan serta perabot dirancang dengan perhitungan komputerisasi sehingga menciptakan produk yang efektif.(Wicaksono serta Tisnawati- 2014: 47). [5]

4) Pengertian Natural

Natural adalah desain yang memadukan material dengan kesan alami yang kuat seperti kayu, rotan, bambu atau batu alam. Penataan interior bernuansa natural juga kerap kali dihadirkan dalam sesuatu yang berwarna hijau, seperti hadirnya tanaman. Sedangkan gaya natural merupakan dekorasi interior yang hadir dengan menekankan pada penggunaan elemen-elemen dekoratif yang alami. Konsep interior natural bertujuan menghadirkan suasana alam ke dalam setiap ruangan (Hajizah Azmi Siregar, 2021). [6]

B. Studi Literatur

1) Redesain Interior Oura Cafe Malang

Berdasarkan Jurnal Sains dan Seni ITS, 9(2), F217-F223. Redesain bidang dalamnya Oura Cafe Malang Berlanggam Alami Minimalis dengan memaksimalkan Ruang usaha, Penulis melaksanakan aktivitas redesain pada suatu cafe di malang. Perancangan ulang

desain bidang dalamnya pada Oura Cafe Malang berfokus buat memenangkan persaingan bisnis Cafe dengan mengoptimalkan sarana yang terdapat pada "Oura Cafe". Sarana penunjang yang diterapkan antara lain co- working ruang yang bisa dimanfaatkan selaku tempat berkumpul komunitas, baik buat berdiskusi ataupun membuat event spesial. Akumulasi ruang private buat mengadakan aktivitas acara yang kerap diadakan oleh wisatawan Cafe. Akumulasi zona outdoor pada rooftop lantai 2, buat mendukung aktivitas outdoor. Desain pada Oura Cafe pula memikirkan estetika pada tiap sudut ruangnya, buat membagikan pengalaman baru di Cafe sekaligus selaku pembeda dari Cafe sejenis di sekitarnya.[7]

2) Perancangan Interior Retail Desain Natural Minimalis *Sensatia Botanicals*

Menurut Lorensia Jasisca dalam Jurnalnya yang berjudul "*Retail Design Natural Minimalis* (2021)". Konsep Alami Minimalis ini sangat cocok dengan bermacam bahan natural yang digunakan buat membuat produk *Sensatia Botanicals* ini, serta bisa jadi inspirasi desain retail dengan konsep alami minimalis. Perancangan retail dengan konsep alami minimalis ini pula mengambil wujud organik semacam daun- daun yang melengkung yang setelah itu diterapkan pada sebagian wujud furniture. Bangunan ini pula memakai motif yang bisa membangun konsep alami minimalis lebih kokoh dengan atmosfer yang hangat serta aman, dengan memakai warna natural semacam coklat pada kayu, hijau pada daun, putih dan abu- abu. Tidak hanya dari pemakaian motif yang membangun atmosfer hangat, material yang digunakan pula sangat menunjang serta membuat atmosfer lebih menarik. Sebagian materialnya merupakan vinyl plank dengan motif kayu yang digunakan pada lantai serta ceiling, HPL Taco pada furniture, semacam meja kasir, rak display serta lain sebagainya, dengan warna HPL Taco yang berbeda. Meletakkan sebagian tumbuhan artifisial selaku pernak- pernik yang bisa mendekorasi pada zona retail, sehingga lebih membangun atmosfer alami natural.[8]

3) Perancangan Interior Kantor Pada Perusahaan W Design

Berdasarkan Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni dan Design ISI Yogyakarta karya Cindy Pratiwi dan Irwansyah yang berjudul "Perancangan Interior Kantor Pada Perusahaan W Design" (2020). Perancangan bidang dalamnya yang sempurna buat suatu kantor merupakan bidang dalamnya yang bisa menghasilkan efisiensi pemakaian ruang, berbentuk peletakan layout furnitur, alur dan perputaran pada luasan kantor yang terbatas, menghasilkan ruangan kantor yang mempunyai mutu yang baik, sehingga membagikan kenyamanan terhadap karyawan di industri W Design, dan menghasilkan suatu desain yang bisa merepresentasikan bukti diri ataupun image dari industri. Style Industrial pada dasarnya memakai cermin, besi, kayu, yang umumnya, material ini digunakan buat perancangan bidang dalamnya kantor W Design. Sebaliknya style Minimalis digunakan buat mengoptimalkan lahan yang tidak sangat luas supaya nampak lebih fungsional. Pengaplikasian konsep Industrial Minimalis ke dalam ruang bidang dalamnya Kantor W Design hendak menimbulkan atmosfer yang mewakili pada image kantor tersebut serta membagikan kesan yang aman, homey, sederhana serta modern untuk para pekerja, dan buat menarik atensi klien.[9]

4) Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja Dengan Konsep Modern Minimalis

Menurut Tunjung Atmadi dalam Jurnal Narada yang berjudul "Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja dengan Konsep Modern Minimalis" (2017) Desain bidang dalamnya kantor ialah salah satu titik berat dalam pembuatan citra industri. Interior kantor masa kini lebih diperlukan yang bersuasana terbuka serta akrab. Penerapan warna dan cahaya yang tepat bisa menghilangkan sudut- sudut gelap yang terdapat. Bisa juga diadakan ruang transisi multifungsi terbuka antara satu lantai serta lantai yang lain, maupu antara area kerja, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi optimal. Apabila konsep modern minimalis merujuk kepada hal- hal yang bawah, maka telah pasti tidak akan dijumpai bentuk- bentuk dengan detil yang rumit ataupun finishing material yang berlebihan dalam aplikasi desainnya. Maksudnya, pelaksanaan konsep modern minimalis dapat meminimalisasi penggunaan material serta bahan- bahan yang lain, namun dengan tetap mempertahankan kualitasnya.[10]

3. METODE

Tata metode perancangan yang digunakan serta diterapkan guna mengerjakan proyek Redesain Interior Kantor Kesayangan Indonesia Dengan Nuansa Alami Minimalis ini selaku berikut:

A. Tahap *Programming*

Dalam tahapan *programming* ada sebagian proses ialah menentukan tujuan yang diartikan dengan memandang kebutuhan desain serta mencari solusinya, mengumpulkan serta menganalisis kenyataan dari data- data wawancara, observasi, informasi tipologi serta hasil eksplorasi literatur.(Yustin Anggraeni: 2013: 2). [11].

Dalam Tahap *Programming* terdapat beberapa tahap diantaranya yaitu:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dicoba guna buat mengumpulkan data menimpa proyek yang hendak digarap. Data yang dikumpulkan dapat didapatkan melalui riset pustaka, riset lapangan, riset tipologi serta mencari informasi dari postingan, internet, novel, serta lain sebagainya.

2) Analisa Data

Analisis data dicoba guna buat menganalisis kasus, kebutuhan ruang, serta pengguna ruangan. Sehabis seluruh permasalahan dianalisis serta kasus sudah dipecahkan dengan benar hingga hasil dari analisis hendak dirinkan serta dipertegas pada desain akhir yang nantinya hendak digunakan selaku aplikasi buat perancangan desain.

3) Membuat Pedoman Desain

Tahapan pedoman desain salah satu proses desain menciptakan ide- de baru yang inovatif guna jadi pedoman desain dari proyek yang digarap. Pedoman desain digunakan guna jadi inspirasi dalam mendesain suatu proyek serta dibesarkan lagi jadi sesuatu desain yang di idamkan.

B. Tahap *Space Planning*

Space planning dicoba buat menganalisis lebih mendalam tentang gimana struktur suatu ruangan. Analilis ini memikirkan tujuan dari ruangan serta siapa pengguna dari suatu ruangan. Ruang *Planning* menolong membenarkan stingkat efisiensi pemakaian ruang tanpa menyia-nyiakan ruang kosong jadi tidak berguna.

1) *Layout*

Layout ialah salah satu keputusan strategis operasional yang ikut memastikan efesiensi pembedahan industri dalam jangka panjang. *Layout* yang pas menampilkan identitas terdapatnya penyesuaian tata letak sarana operasional itu dengan tipe produk ataupun jasa yang dihasilkan serta proses konversinya. *Layout* yang baik hendak membagikan donasi terhadap kenaikan produktivitas industri (Haming serta Mahfud: 2014). [12]

Pada *layout* Kantor Kesayangan Indonesia terdapat dua pengaturan pada *layout* :

a) *Internal Layout*

Pada bagian *internal layout* Kantor Kesayangan ada pengaturan dari elemen interior, *furniture*, pencahayaan, dan penghawaan.

b) *External Layout*

Pengaturan *external layout* Kantor Kesayangan Indonesia terdapat pengaturan tata letak luar ruangan.

2) *Zooning*

Zooning pada Kantor Kesayangan Indonesia hanya menggunakan dua area utama yaitu *public area* dan *private area*, *semi private service area*, dan *semi public service area*.

3) *Tampak Potongan*

Tampak ruangan yang dipotong secara 2 ukuran yang guna menampilkan sisi dalam suatu ruangan, struktur bangunan, serta ukuran besar ruangan. Buat penggambaran nampak potongan, kurang lebih sama dengan penggambaran *layout*. Bagian yang terpotong digaris tebal dengan notasi material apabila ialah foto kerja.

4) *Sketch Perspektif*

Sketch perspektif meliputi sketsa perspektif agresif pada kertas lembar kerja yang setelah itu diaplikasikan memakai aplikasi SketchUp, 3D Max, serta AutoCad pada pc. Sketch perspektif ini guna buat mempersentasikan hasil dari re- desain bidang dalamnya Kantor Kesayangan Indonesia. Sketch perspektif ini menunjukkan foto 3D dari tiap ruangan Kantor Kesayangan Indonesia.

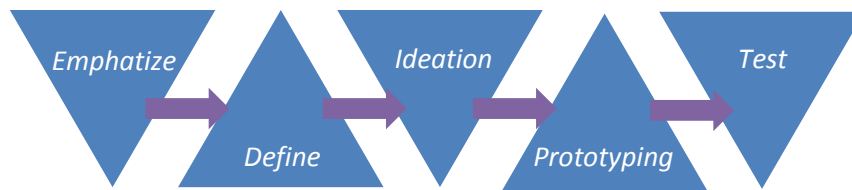
a. Tahap Keputusan Desain

Keputusan desain ialah implementasi foto kerja yang cocok dengan pedoman desain Tahap- Tahap Pengambilan Keputusan Bagi Simon(1960). [13] ialah selaku berikut:

- 1) *Intelligence* : sesi dini dalam suatu desain guna mengumpulkan data buat membongkar suatu kasus.
- 2) *Design* : sesi dimana pencarian pemecahan desain serta diimplementasikan dalam wujud alternatif- alternatif desain.
- 3) *Choice* : sesi pemilihan suatu desain yang sudah disajikan dalam wujud alternatif setelah itu diseleksi mana yang sangat sesuai buat digarap.
- 4) *Implementation* : sesi penerapan dari desain yang sudah disetujui buat digarap serta setelah itu memberi tahu dari hasil penerapan tersebut.

b. Metode Desain

Design thinking merupakan salah satu proses desain dengan metode berpikir kreatif buat membongkar suatu permasalahan. Design thinking menolong kita buat menciptakan ide- de baru yang inovatif. Design thinking dicoba dengan metode pendekatan dalam kriteria-kriteria tertentu tergantung dari permasalahan yang akan dipecahkan nantinya. Metode *Design thinking* yang digunakan adalah metode Tim Brown. (Tim Brown : 2009).[14]



Gambar.1. Bagan Metode Desain
(Sumber : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2009)

Berikut penjabaran dari proses desain:

1) *Emphatize*

Tahapan ini membutuhkan *research* terlebih dulu guna buat menguasai tentang pengguna ruangan ataupun objek perancangan. Dalam *emphatize* ada sebagian informasi yang digunakan antara lain :

- a) Data lapangan fisik : mencari tapak dalam, layout, potongan, bidang dalamnya, elemen bidang dalamnya, serta lain- lain yang hendak digunakan selaku site buat perancangan.
- b) Data lapangan non-fisik melaksanakan observasi terhadap Kantor Kesayangan Indonesia, guna menciptakan permasalahan yang terjalin baik dari sisi pengguna ataupun ruangan bidang dalamnya.
- c) Tipologi: Mencari objek sejenis ataupun peancangan sejenis, selaku pembanding serta guna menolong menciptakan konsep baru dari perancangan sejenis yang telah sempat terdapat. Informasi ini umumnya didapat dari harian, internet, ataupun buku.

2) *Define*

Define merupakan proses menetapkan tujuan serta problem statement pada objek yang diamati. Kasus bisa ditemui bersumber pada data- data yang sudah dikumpulkan lebih dahulu. Pola kasus yang dicari merupakan bersumber pada Human- Centered Design(Brown and Katz: 2009). Tahapan- tahapannya merupakan :

a) *Human-Centered Design Criteria*

Membuat catatan list rincian kasus dilapangan yang bersumber pada kebutuhan pemilik ataupun kebutuhan ruang dalam Kantor Kesayangan Indonesia.

b) *Problem Statement*

Menganalisis seluruh kasus bersumber pada kriteria serta suasana di lapangan setelah itu diambil persamaan dari masing- masing catatan list buat dijadikan suatu problem statement.

3) *Ideation*

Pada sesi ini dicoba brainstorming ilham dengan bermacam tata cara yang berangkat dari permasalahan yang telah dianalisa pada sesi lebih dahulu.

a) Konsep Desain : memastikan konsep- konsep desain yang nantinya hendak membagikan pemecahan terhadap permasalahan yang terdapat.

b) Gambar Desain dan Gambar Kerja :layout, rencana lantai, rencana langit- langit, rencana ME, nampak potongan, perinci elemen bidang dalamnya, perinci perabot, perspektif.

c) Metode : suatu langkah yang digunakan buat mempermudah menciptakan pemecahan serta dibantu dengan sebagian tata cara yang lain, tata cara tersebut merupakan:

- Survey lapangan.
- Wawancara dengan pengelola.

4) *Prototyping*

Pada tahapan ini mulai dicoba pembuatan desain dengan inovasi secara 3D memakai aplikasi serta setelah itu diimplementasikan dalam wujud maket. Berikut rincian dari sesi ini :

a) Maket Presentasi: membuat maket dengan skala 1:25.

b) Kelengkapan presentasi: membuat sarana- sarana yang menunjang buat presentasi semacam PPT, presentation board, x- banner, lembar kerja dalam dimensi kertas A3.

5) *Test*

Melaksanakan test awal dengan metode penilaian bersama pembimbing, setelah itu dijabarkan kelebihan serta kelemahan buat pengembangan desain berikutnya. Setelah itu sehabis pengembangan, dicoba final test guna memperoleh feedback.(Ellen Nadia: 2018: 37).[15].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

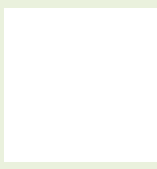
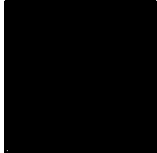
A. Pemilihan Konsep

Pemilihan konsep Natural Minimalis yang akan digunakan dalam memilih desain yang mengedepankan nilai artistik yang menggunakan material kayu pada setiap interior dan eksteriornya. Bahan-bahan ini kemudian diaplikasikan pada dinding, langit-langit, lantai, dan *furniture* yang akan menampilkan kesan natural minimalis yang *fresh*. Sementara itu, menambahkan sistem pencahayaan, memilih lampu yang sesuai sebagai aksent dekoratif kantor, serta penggunaan bahan kayu pada beberapa furnitur dapat menciptakan aksent natural yang lebih untuk desain. Rancangan interior kantor "Kesayangan Indonesia" yang sederhana dan diisi dengan beberapa tanaman hidup di dalam serta luar ruangan. Dengan begitu konsep yang akan digunakan untuk merancang ulang kantor "Kesayangan Indonesia" adalah konsep *natural minimalis*. Interior kantor bernuansa warna netral dengan paduan warna hijau dari tanaman-tanaman hias yang akan mengisi interior kantor tersebut, sehingga dapat menghasilkan suasana sejuk dan nyaman. Dan juga menggunakan material kayu pada beberapa furniture seperti meja, kursi dan bahkan lantai yang akan menggunakan material vinyl.

B. Skema Warna

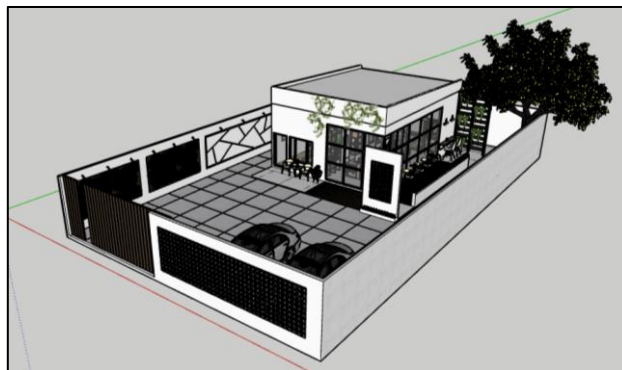
Penggunaan warna pada bangunan lama Kantor “Kesayangan Indonesia” tidak terlalu banyak. Warna utama yang digunakan adalah putih dan hitam. Berikut skema warna yang digunakan.

Tabel.1. Penggunaan Warna Pada Ruang
(Sumber : Penulis, Malida 2023)

Warna	Code	Efek Yang Ditimbulkan
	#ffffff	Putih digunakan hampir di semua ruang Kantor Kesayangan Indonesia. Warna putih menimbulkan kesan minimalis, bersih, elegan, mewah, santun dan dapat dipadukan dengan warna apapun.
	Black Doff	Hitam digunakan hampir di semua ruang Kantor Kesayangan Indonesia.

C. Alternatif Desain

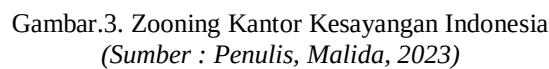
Kesimpulan dari pemilihan hasil analisis desain dan evaluasi desain yang dilakukan pada alternatif desain yang akan dipergunakan untuk memperbaiki perancangan awal yang telah dikerjakan, sehingga diperoleh karya desain yang maksimal dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan. Alternatif yang dipilih merupakan alternatif ketiga yang telah mencakup keseluruhan desain. Berikut adalah alternatif desain yang dipilih :



Gambar.2. Alternatif Desain Ketiga
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)

D. Zooning

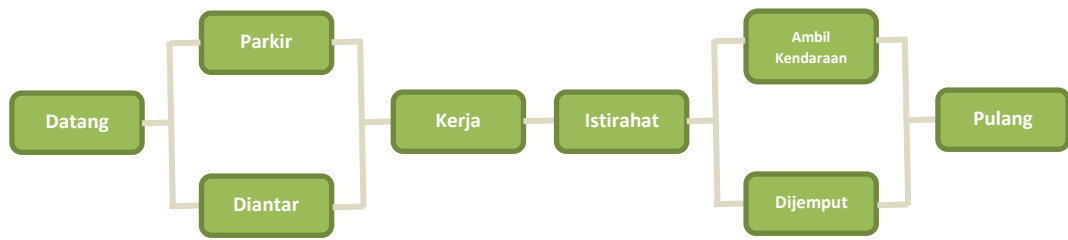
Alternatif Tata Ruang disini berhubungan dengan *zoning*, organisasi ruang, pola sirkulasi, *layout* pada konsep desain interior yang akan digarap. Berikut desain yang akan ditampilkan :



- 1) *Public Area* adalah area yang bersifat umum, area ini dapat di akses oleh semua orang tanpa adanya batasan apapun. Seperti ruang tamu dan teras pada Kantor “Kesayangan Indonesia”.
- 2) *Private Area* adalah area yang sifatnya tertutup dan hanya bisa diakses oleh orang tertentu untuk kepentingan pribadi yang lebih spesifik, khususnya di kawasan yang dapat memberikan suasana santai dan suasana tenang. Seperti ruang karyawan dan ruang bos pada Kantor “Kesayangan Indonesia”.
- 3) *Semi Private Service Area* merupakan area yang melayani orang-orang tertentu karena sifatnya tertutup atau private. Seperti ruang *pantry* pada Kantor “Kesayangan Indonesia”.
- 4) *Semi Public Service Area* merupakan area yang digunakan untuk melayani aktivitas orang yang berada pada lokasi tersebut dan dapat di akses oleh siapapun. Seperti ruang toilet pada Kantor “Kesayangan Indonesia”.

Aktivitas yang dilakukan adalah datang bekerja, istirahat dan lalu pulang.

Berikut pola aktivitas yang dilakukan oleh pengelola:



Gambar.4. Pola Sirkulasi Pengelola Kantor Kesayangan Indonesia
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)

2) Tamu

Datang dan duduk di kursi tunggu yang telah disediakan Kantor “Kesayangan Indonesia”, kemudian memakan atau meminum hidangan yang telah disediakan pihak kantor, kemudian menyelesaikan keperluan dan pulang.

Berikut pola aktivitas yang dilakukan oleh tamu:



Gambar.5. Pola Sirkulasi Tamu Kantor Kesayangan Indonesia
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)

c. Equipment

Equipment yang dibutuhkan pada setiap ruang Kantor Kesayangan Indonesia dengan konsep Natural Minimalis yang telah dikerjakan berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan setiap ruangan Kantor Kesayangan Indonesia. *Equipment* berikut ini adalah equipment diperlukan untuk setiap ruangan pada Kantor “Kesayangan Indonesia” :

Tabel.2. Tabel *Equipment*
(Sumber : Malida, 2023)

No	Ruangan	Equipment
1	Ruangan Bos	• Kursi dan Meja Kerja • Meja dan Rak Dokumen • Kursi dan Meja Santai • Lampu Hias • Pajangan • AC
2	Ruangan Kerja Karyawan	• Kursi dan Meja Kerja • Rak Dokumen • Rak Tumbuhan Hias

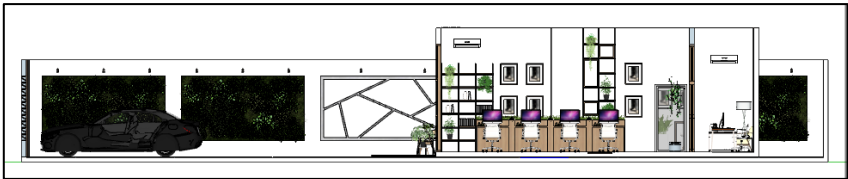
		• Tumbuhan Hias • Pajangan • AC
3	Ruang Tamu	• Kursi dan Meja Tamu • Tumbuhan Hias • Pajangan • AC
4	Pantry	• Kitchen Set • Kulkas • Meja Panjang • Tumbuhan Hias • Pajangan
5	Toilet	• Closet • Wastafel • Rak Kabinet • Tumbuhan Hias • Pajangan

d. Hasil

Hasil desain memberikan gambaran keseluruhan desain yang telah dirancang dan merupakan perwujudan ide/gagasan solusi desain. Hasil desain yang dimasukkan dalam *Rendering Perspektif*. *Rendering Perspektif* berisi gambar-gambar desain yang telah di render dan merupakan hasil akhir dari sebuah desain yang digarap. Berikut hasil-hasil *rendering* dari desain Kantor Kesayangan Indonesia :



Gambar.4. Layout Kantor Kesayangan Indonesia
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)



Gambar.5. Potongan Kantor Kesayangan Indonesia
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)



Gambar.6. Perspektif 1
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)



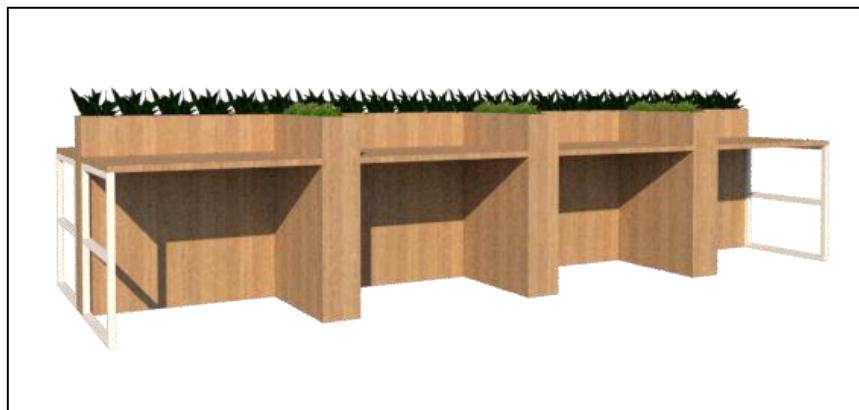
Gambar.7. Perspektif 2
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)



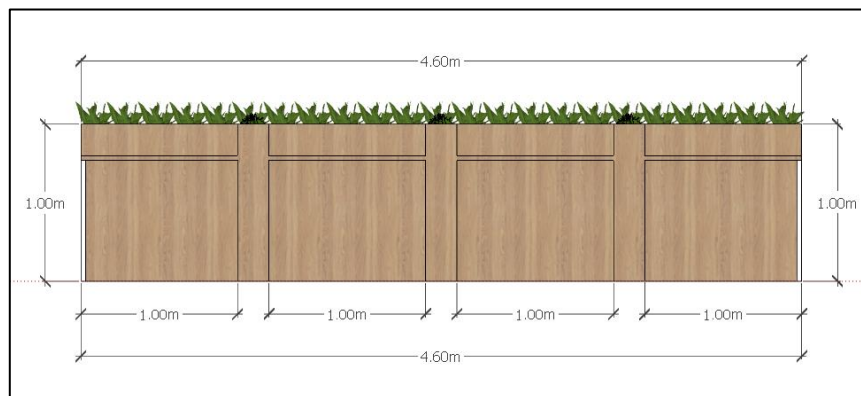
Gambar.8. Perspektif 3
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)



Gambar.9. Perspektif 5
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)



Gambar.10. Perpektif Detail Khusus
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)



Gambar.11. Detail Khusus
(Sumber : Penulis, Malida, 2023)

5. KESIMPULAN

Kantor adalah tempat yang paling sering ditempati hampir setiap harinya, bagi para pekerja. Biasanya kegiatan kantor aktif selama 7 ke 8 jam di setiap hari kerja. *Stress* adalah hal yang sering dialami oleh pegawai kantor karena banyaknya pekerjaan atau hal lainnya. Belum lagi jika suasana kantor tidak mendukung kenyamanan para pegawai. Lelah dan letih sudah pasti akan dirasakan. Namun, semua itu bisa berkurang jika didukung oleh bagaimananya suasana kantor. Bagi setiap kantor suasana yang nyaman sangatlah penting. Suasana kantor yang nyaman bisa didapatkan dari desain interior sebuah kantor. Setiap hasil desain interior sebuah ruangan dapat menghasilkan

suasana yang beragam. Desain sebuah kantor biasanya dikembangkan dari siapa pemiliknya, bidang perusahaan dan kalangan umur para pegawainya, sehingga dapat memiliki desain yang sesuai.

Kantor "Kesayangan Indonesia" memiliki tanah yang berukuran; panjang 26 meter dan lebar 14.5 meter. Dan memiliki bangunan yang berukuran; panjang 10,5 meter dan lebar 5,2 meter. Bangunan kantor di atas tanah tersebut tidak terlalu besar. Sedangkan tanahnya termasuk cukup luas. Maka dari itu, akan dimanfaatkannya tanah yang ada dengan baik dan maksimal serta membuat semua sisi dari kantornya "*aesthetic*", dengan tujuan agar para *social media specialist* bisa membuat konten di setiap sudut kantor, dengan berbagai macam *spot* dikantornya dengan leluasa. Perancangan desain Kantor "Kesayangan Indonesia" tidak terlepas dari beberapa proses, dimulai dari melakukan *survey*, mengumpulkan data-data dari lapangan maupun dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan desain yang digarap, melakukan analisis permasalahan dan membuat beberapa alternatif desain, menganalisis kebutuhan ruang dan elemen pembentuk ruang. Proses-proses ini sangat penting untuk menciptakan suatu desain yang baik. Dengan melalui proses yang diterapkan, diharapkan Redesain Interior Kantor Kesayangan Indonesia Dengan Nuansa Natural Minimalis dapat menjadi kantor yang lebih maju kedepannya dan menambah wawasan dan berbagai informasi yang berguna untuk kepentingan semua orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama. Dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kaprodi Desain Interior Bapak Irwansyah, S.Kom, M.Ds dan Universitas Potensi Utama Medan yang membantu dalam penerbitan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Agus, Sachari. 2000. Pengantar Desain. Bandung : ITB
- [2] Suptandar, J.Pamudji, Disain Interior: Pegantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa Disain dan Arsitektur, Penerbit Djambatan: Jakarta, 1999.
- [3] Ching, Francis D.K, Corky Binggeli. *Interior Design Illustrated*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc (2012)
- [4] Sedarmayanti, M.Pd., APU, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2009
- [5] Kurnia Priandini, K. Andreas Dwiputro Handoyo, Vika Haristianti, Tita Cardiah. (2021). *Perancangan Interior WWF Living Planet Center Jakarta Dengan Pendekatan Sustainable Design*. Jurnal Arsitektur Archicentre: Vol.2, No.2 : 103-112
- [6] Wicaksono. Andie A dan Tisnawati. Endah, TEORI INTERIOR, Jakarta: Griya Kreasi, 2014
- [7] Rasyad, H., & Anggraeni, L. K. (2021). Redesain Interior Oura Café Malang Berlanggam Natural Minimalis dengan Mengoptimalkan Ruang Usaha. Jurnal Sains dan Seni ITS, 9(2), F217-F223.
- [8] Jasisca. Lorensia, (2021). *Retail Design: Natural Minimalis*, Binus University School of design.
- [9] Pratiwi, C., & Irwansyah, I. (2020). Perancangan interior kantor pada Perusahaan W Design. Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain, 1(1), 01-12.

- [10] Atmadi, T. (2017). Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja dengan Konsep Modern Minimalis. *Narada*, 4(3), 303-313.
- [11] Azmi. Hajizah, Kajian Desain Interior Bernuansa Natural Modern (Studi Kasus Khana Spa, Surabaya), Universitas Selamat Sri, 2021.
- [12] Haming, Murdifin. Mahfud Nurnajamuddin. 2014. *“Manajemen Produksi Modern, Buku 1”*. Jakarta. Bumi Aksara.
- [13] Simon, Herbert. (1960). *“Decision Making and Organizational Design. In D.S. Pugh (Eds.). Organization Theory”*. Great Britain: Pinguin Education.
- [14] Brown, T. (2009). *“Change by design: How design thinking transforms organizations and inspires innovation”*. HarperCollins: New York.
- [15] Brown, T. (2018). *“Re-Desain Interior Koridor Co-Working Space di Surabaya”*. Jurnal Intra, Vol. 6, No.2 : 36-41